TITIK KRITIS DAN MANAJEMEN RESIKO BISNIS CABAI

Dr. IR. NOFIALDI, MSi

BRI RESEARCH INSTITUTE

NOFIALDI

PENDIDIKAN

- **Doktor Teknologi Industri Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor (2007)**
- **Magister Ekonomi Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor (1997)**
- **Sarjana Ekonomi Pertanian, Universitas Andalas, Padang (1993)**

Certification & Training

- **SAI Global Training Program ISO 9001: 2015 Foundation, Implementing a Quality Management System ISO 9001: 2015 and Managemnt System Auditing . Jakarta (2016)**
- **Training on Outcomes-Based Education (OBE) Framework for Student Assessment, Singapore (2018)**
- **Training on "Intruduction to Open and Free Access to Technology in Teaching and Learning) Pulai Penang, Malaysia. (2019)**

Learning Objectives

Ketika Anda menyelesaikan sesi ini, Anda seharusnya dapat:

1. Menjelaskan titik kritis pada bisnis cabai
2. Menjelaskan **Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP)**
3. Menjelaskan risiko dan manajemen risiko bisnis cabai

Titik Kritis

	Artinya...	Contohnya...
Tinggi	Beresiko tinggi menjadi non halal. Biasanya bahan baku hewani yang terkait dengan jenis hewan dan proses penyembelihan.	Produk daging Gelatin Kaldu
Sedang	Beresiko pertengahan. Biasanya bahan baku nabati yang dalam proses produksinya mungkin mengalami kontak dengan bahan non halal	Rafinasi gula pasir bisa menggunakan karbon aktif dari tulang hewan
Rendah	Beresiko rendah. Jarang ditemukan penyebabnya menjadi non halal karena produk tersebut dapat diproduksi tanpa ditambahkan bahan penolong	Tepung terigu yang hanya melalui penggilingan gandum

Titik Kritis

- *Critical Control Point, CCP* (Titik Kendali Kritis) :
- Suatu titik dimana kendali dapat diterapkan dan merupakan hal yang penting untuk mencegah, menghilangkan atau mengurangi suatu bahaya keamanan pangan sampai tingkat yang dapat diterima.

PANGAN SEBAGAI KEBUTUHAN DASAR/HIDUP MANUSIA

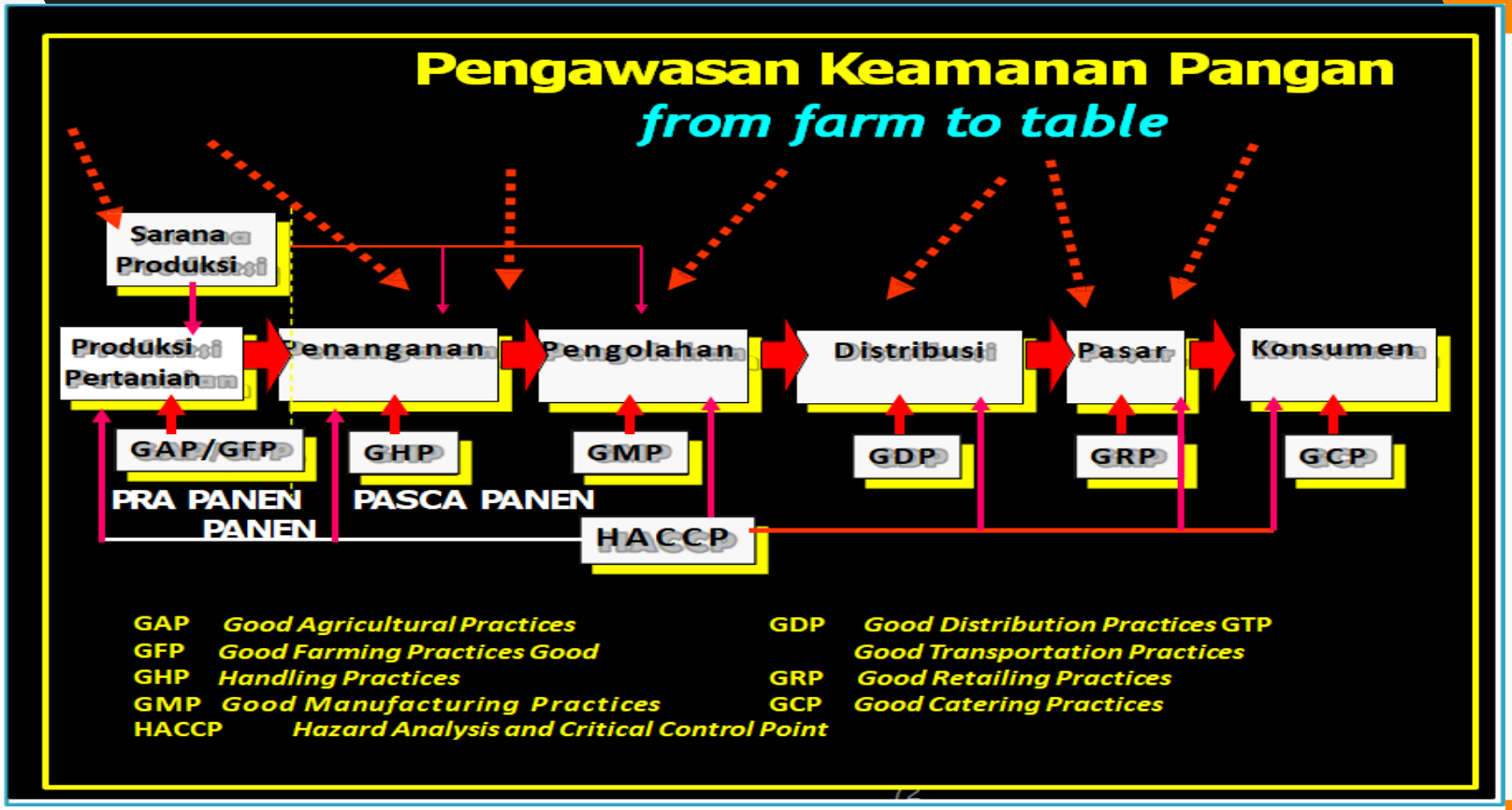
Pengawasan Keamanan Pangan
from farm to table
Sarana Produksi
Produksi Pertanian
Penanganan
Pengolahan
Distribusi
Pasar
Konsumen
GAP/GFP
GHP
GMP
GDP
GRP
GCP
PRA PANEN
PANEN
PASCA PANEN
HACCP
GAP Good Agricultural Practices
GFP Good Farming Practices Good
GHP Handling Practices
GMP Good Manufacturing Practices
HACCP Hazard Analysis and Critical Control Point
GDP Good Distribution Practices GTP
Good Transportation Practices
GRP Good Retailing Practices
GCP Good Catering Practices

Titik Ktritis Bisnis Cabai

- Kondisi cuaca/ iklim
- Tanah lonsor dan kebakaran lahan
- Hama dan penyakit
- Kondisi tanah (pH rendah)
- Fluktuasi Harga
- Kurang modal
- Cabai tercemar pestisida

H A C C P
Hazard Analysis Critical Control Point
Controls foreign matter contamination, microbial contamination, growth, etc.
Processes that are particularly important for food safety are managed by setting control standards

Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP)

- HACCP merupakan metode yang rasional & alamiah untuk penjaminan mutu makanan. Sistem ini terdiri atas identifikasi serta pengkajian yang sistematis terhadap bahaya (hazard) & penentuan upaya pengendalian yang efektif. Sistem HACCP yang lengkap didasarkan pada tujuh prinsip.

Keamanan Pangan

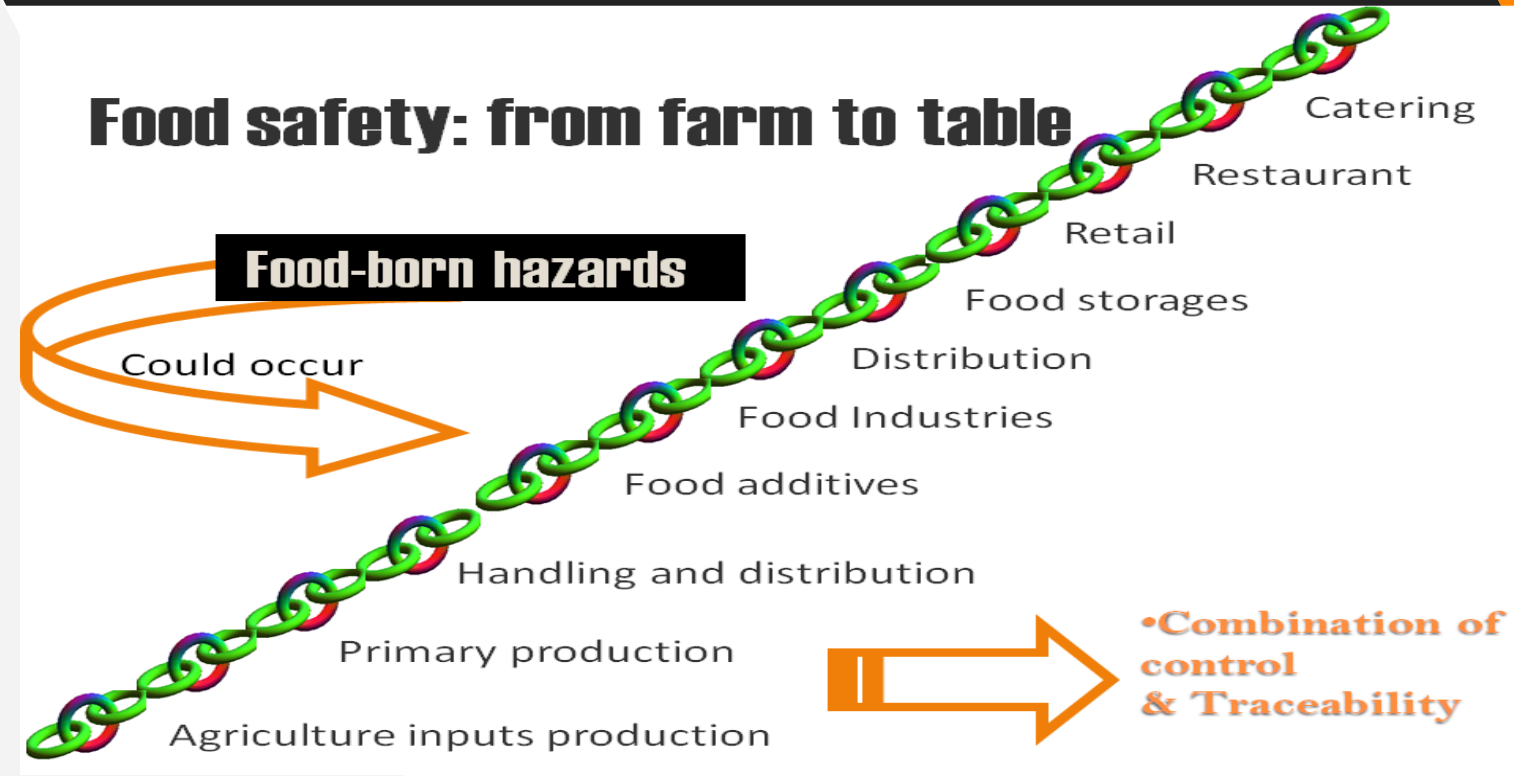

From Farm to Table / From Farm to Fork

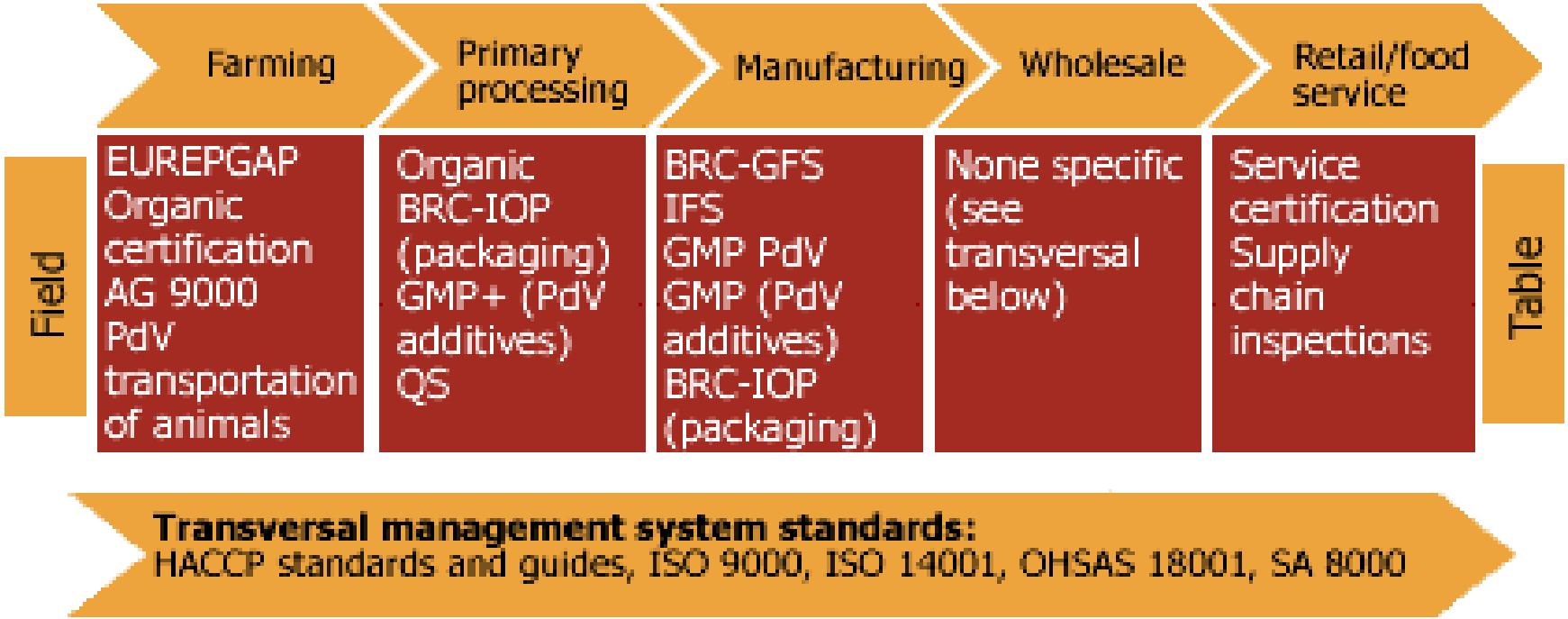

ISO 22000/BRC/IFS/GFSI

PIRAMIDA HACCP

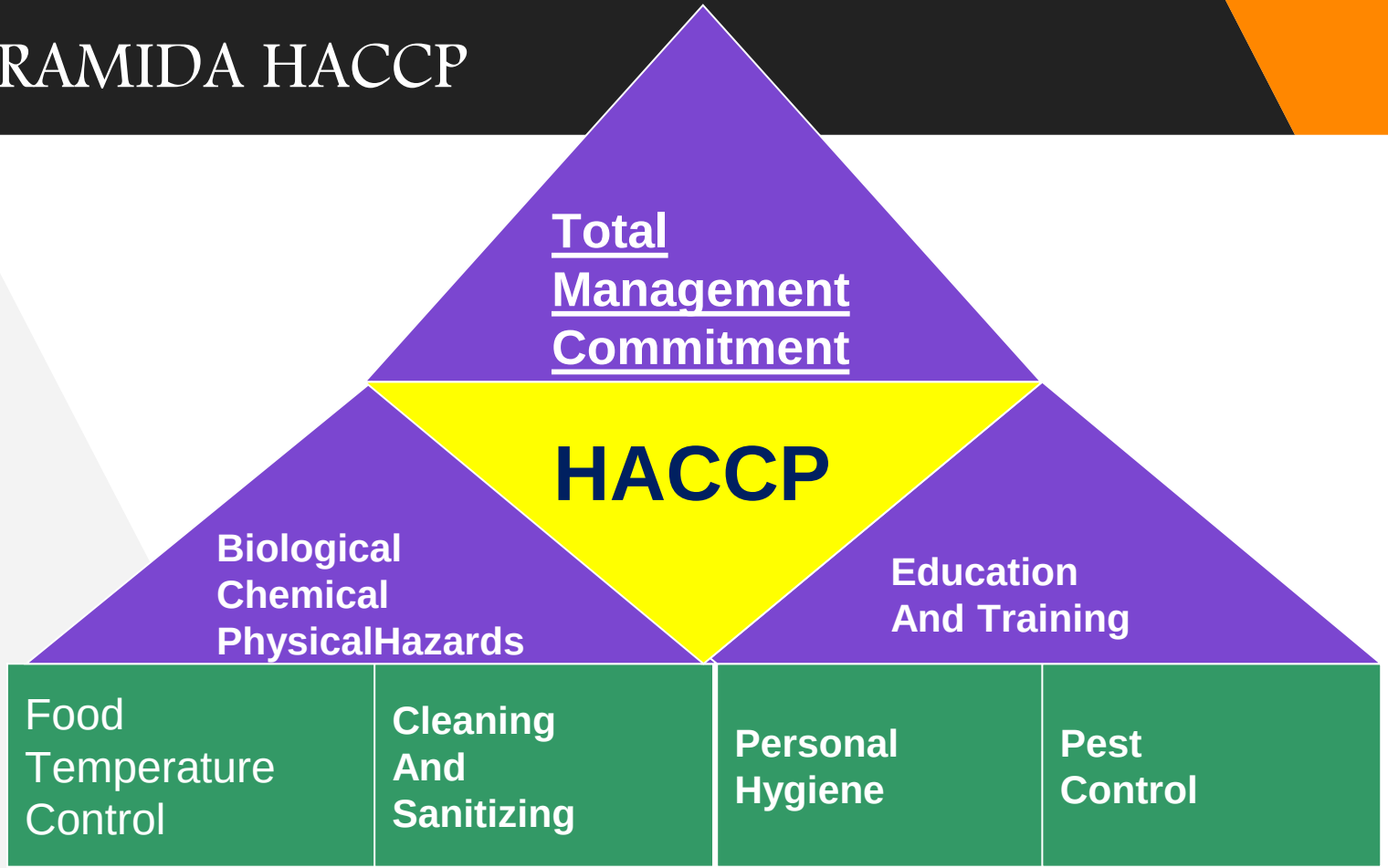

PRINSIP HACCP

- 1. Identifikasi bahaya
- 2. Penetapan CCP
- 3. Penetapan batas / limit kritis
- 4. Pemantauan CCP
- 5. Tindakan koreksi thd penyimpangan
- 6. Verifikasi
- 7. Dokumentasi

7 (TUJUH) PRINSIP HACCP

Keuntungan HACCP bagi industri pangan

- **Meningkatkan volume penjualan:**
  - ✓ **Konsumen yakin bahwa tingkat keamanan yang diingini telah tercapai**
- **Efisiensi biaya**
  - ✓ **Mengurangi pemborosan sumber daya dengan memusatkan faktor-faktor yang relevan (Cost effectiveness and efficiency)**
  - ✓ **Penolakan lebih sedikit**
- **Meningkatkan kepuasan pelanggan**
- **Marketing:**
  - ✓ **Selling point**
- **Sumberdaya manusia:**
  - ✓ **Memberikan kepercayaan diri yang tinggi pada bisnis dan dan karyawan**
  - ✓ **Memperbaiki pengertian dan motivasi kerja tim**
- **Otoritas berwenang yakin bahwa tingkat keamanan sesuai standar**

MANAJEMEN
RESIKO

Pengertian Risiko

risiko *:* akibat yg kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) dari suatu perbuatan atau tindakan.

Risiko adalah hal buruk atau tidak diharapkan yang bisa atau mungkin terjadi tetapi bisa atau mungkin pula tidak terjadi

Hal buruk : Gagal panen; hasil berkurang; mutu hasil turun; biaya produksi meningkat, keuntungan turun; rugi; kredit tidak jadi; bunga pinjaman naik; pupuk menghilang dari pasar; harga bbm naik; kecurian; kebakaran; luka; sakit; mati;

Risiko vs ketidakpastian

Ketidakpastian: kejadian yang berpotensi terjadi tetapi tidak diketahui berpa peluang kejadian tersebut akan benar-benar terjadi

Risiko: kejadian buruk yang berpotensi terjadi dan diketahui berapa **peluang** kejadian tersebut akan benar-benar terjadi dan sebesar apa **dampak**nya kalau kejadian tersebut benar-benar terjadi

Risiko Usaha Pertanian

Risiko tidak terhindarkan dalam agribisnis

(input, usaha tani, output)

risiko produksi *risiko pasar*

Tanam ~~~~~~~~~~~~~~~~~~Panen~~~~~~~~~~~~~~~~~~Pasar

Jenis Risiko

1. Risiko kecelakaan/bencana (*Hazard risk*): Tuntutan ganti rugi,kerusakan properti, bencana alam
2. Risiko finansial (*Financial risk*): Risiko harga, risiko aset, risiko mata uang, risiko likuiditas
3. Risiko operasi (*Operational risk*): Kepuasan pelanggan, kegagalan produk, integritas, reputasi
4. Risiko strategis (*Strategic risks*): Kompetisi, trend sosial, ketersediaan kapital

Jenis dan sumber risiko bisnis cabai

1. Produksi :cuaca; hama; penyakit
2. Harga :perubahan S/D pasar, perubahan pendapatan konsumen, perubahan kebijakan perdagangan, dll
3. Finansial:perubahan harga kolateral, perubahan kebijakan bank, perubahan suku bunga
4. Human :sakit, kecelakaan, perceraian, dll.
5. Legal/kelembagaan: tuntutan ganti rugi, perubahan UU/PP keamanan pangan, kelayakan proses produksi, dll

Manajemen risiko

- Manajemen risiko adalah serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha.
- Manajemen risiko bukanlah menghindari risiko. Kegiatan pengambilan risiko adalah mengikuti laba, tetapi terkadang menimbulkan kerugian yang tidak terelakkan.
- Tujuan dari proses manajemen risiko yang efektif adalah untuk memastikan bahwa hasil yang diterima adalah relatif mencukupi dibandingkan secara relatif dengan risiko yang diambil.

- Analisis risiko (*risk analysis*) → mengenali jenis, sumber, dan faktor-faktor yang mempengaruhi risiko
- Penilaian risiko (*risk assessment*) → mengukur besaran resiko (peluang dan dampaknya)
- Penanganan risiko (*risk handling*) → *risk avoidance* (menghindari); *risk mitigation* (meminimalkan peluang dan/atau besaran risiko); *risk sharing* (kontrak produksi/ pemasaran); *risk pooling /transfer* (asuransi); *risk acceptance* (menerima risiko).

Strategi Manajemen Risiko

a. Penanganan resiko (*risk control*)
b. Pembiayaan resiko (*risk financing*)

Cara/metode dalam *risk control* :

a. Menghindarinya
b. Mengendalikan
c. Memisahkan
d. Melakukan kombinasi atau pooling
e. Memindahkan

Cara/metoda dalam *risk financing* :

a. Memindahkan resiko melalui asuransi

b. Melakukan retensi

UPAYA MENGURANGI DAMPAK RESIKO DALAM AGRIBISNIS

- Resiko penurunan produksi
  - Dengan penanggungan resiko pada asuransi
- Resiko penurunan mutu produk
  - Penerapan teknologi budidaya dan pasca panen
- Resiko keuangan dan pembiayaan
  - Diversivikasi, integrasi vertikal
- Resiko perubahan harga
  - Kontrak dimuka, future market, hedging, agricultural options

E R M
Enterprise Risk
Management

Enterprise Risk Management

suatu proses yang berpengaruh pada sebuah entitas, jajaran direksi, pihak manajemen, dan personel lain yang diaplikasikan pada penetapan strategy perusahaan, didisain untuk mengidentifikasi kejadian yang potensial yang dapat berpengaruh pada entitas, dan mengelola risiko yang dapat diterima, dan memberikan jaminan keamanan yang beralasan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan

Framework ERM

- Terdapat delapan komponen dari framwork yang saling berkaitan

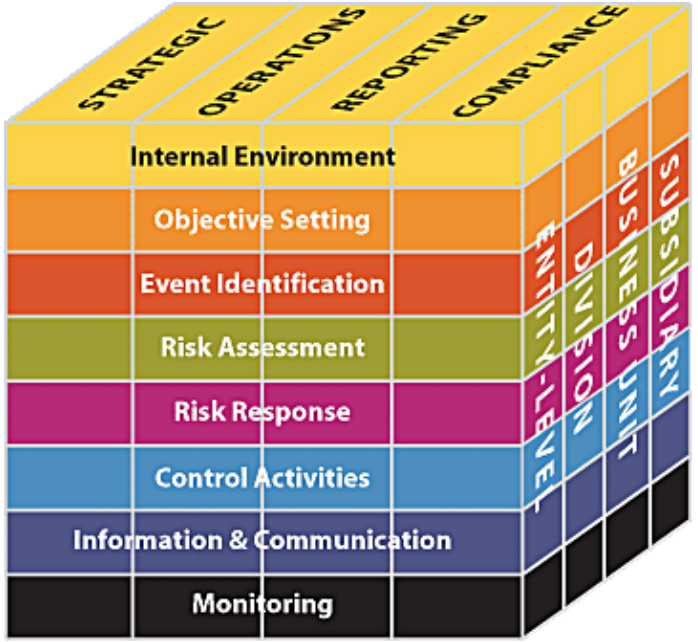

Analisis Risiko

Pengaruh vs. Peluang

Contoh : Penilaian risiko bisnis cabai

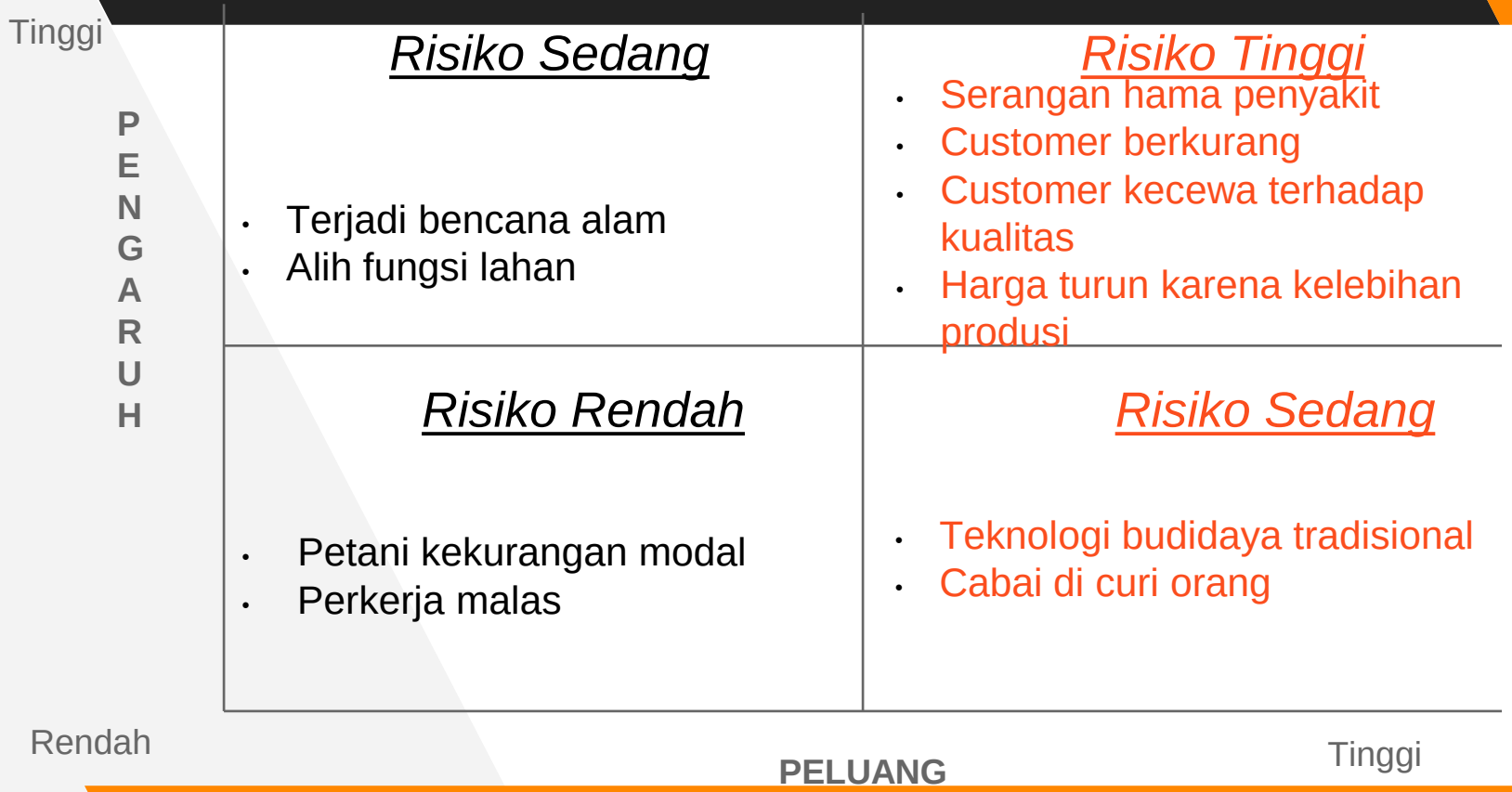

Manajemen Risiko Bisnis Cabai

- Resiko penurunan produksi
  - Dengan penanggungan resiko pada asuransi
- Resiko penurunan mutu produk
  - Penerapan teknologi budidaya dan pasca panen
- Resiko keuangan dan pembiayaan
  - Diversivikasi, integrasi vertikal
- Resiko perubahan harga
  - Kontrak dimuka, future market, hedging, agricultural options

SEKIAN